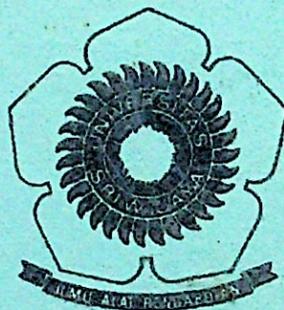


**SISTEM JARINGAN REKLAMASI DI DESA TELANG KARYA
(P8 - 12S), KECAMATAN MUARA TELANG, KABUPATEN
BANYUASIN, PROPINSI SUMATERA SELATAN**

Oleh
FERDIYANSYAH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2005**

631.607
Fer
S
C 057567
2005

P = 13482 / 13843

**SISTEM JARINGAN REKLAMASI DI DESA TELANG KARYA
(P8 - 12S), KECAMATAN MUARA TELANG, KABUPATEN
BANYUASIN, PROPINSI SUMATERA SELATAN**



Oleh
FERDIYANSYAH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2005**

SUMMARY

FERDIYANSYAH. The Reclamation Scheme System at Telang Karya (P8-12S), Subdistrict of Muara Telang, District of Banyuasin, South Sumatra Province. (Supervised by **MUHAMMAD BAMBANG PRAYITNO** and **ROBIYANTO HENDRO SUSANTO**).

The objectives of the research were to know and learn the condition of land and water scheme on the research area in Telang Karya (P8-12S), Subdistrict of Muara Telang, District of Banyuasin, to know the effect of reparation irrigation regulator building to its water management, and to give suggestion and recommendation in case of operational and maintenance strategy on the reclamation scheme in this location.

This research was conducted in the reclamation of tidal lowland in Telang Karya (P8-12S), Subdistrict of Muara Telang, District of Banyuasin. The research was started from October up to December 2004.

The result of the research show that Telang Karya (P8-12S) is one of agriculture area which pertain to C1 of agriculture climate zone, where are paddy and *palawija* (second crop) can be planted in two season period. Pursuant to it's soil condition, Telang Karya is dominated by mineral soil. The texture is dominated by clay, which is it's Bulk Density $0,925 \text{ g cm}^{-3}$ up to $1,106 \text{ g cm}^{-3}$, it's total pore space $58,264 \%$ up to $65,094 \%$ and it's permeability $0,13 \text{ cm hour}^{-1}$ up to $69,62 \text{ cm hour}^{-1}$. The reclamation scheme system at Telang Karya is generally related to open canal, which is it's primary canal is directly conected to the main river.

The operational and maintenance activity at Telang Karya is purposed to the maintenance of *gorong-gorong* (box culvert) and also the maintenance of it's water canals. The water management condition that is actually controlled is very assistive to all farmer in case of farming activity.

RINGKASAN

FERDIYANSYAH. Sistem Jaringan Reklamasi Di Desa Telang Karya (P8 – 12S), Kecamatan Muara Telang, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan (Dibimbing oleh **MUHAMMAD BAMBANG PRAYITNO** dan **ROBIYANTO HENDRO SUSANTO**).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mempelajari kondisi lahan dan jaringan tata air pada daerah penelitian di Desa Telang Karya (P8-12S) Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin, untuk mengetahui pengaruh perbaikan bangunan pengatur air terhadap sistem tata airnya, memberikan saran dan masukan dalam hal strategi operasi dan pemeliharaan jaringan reklamasi di lokasi tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di daerah reklamasi rawa pasang surut Desa Telang Karya (P8-12S), Kecamatan Muara Telang, Kabupaten Banyuasin. Waktu pelaksanaannya dimulai dari bulan Oktober hingga bulan Desember 2004.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Telang Karya (P8-12S) merupakan salah satu kawasan pertanian pasang surut yang tergolong zona iklim pertanian C1. Berdasarkan kondisi tanahnya, lahan usahatani di Desa Telang Karya didominasi oleh tanah mineral, dengan tekstur kisaran lempung. Nilai BD berkisar antara $0,925 \text{ g cm}^{-3}$ hingga $1,106 \text{ g cm}^{-3}$, RPT antara 58,264 % hingga 65,094 % dan permeabilitas antara $0,13 \text{ cm jam}^{-1}$ hingga $69,62 \text{ cm jam}^{-1}$. Jaringan tata air di Desa Telang Karya (P8-12S) pada umumnya mengacu pada sistem saluran terbuka dengan menggunakan saluran primer sebagai saluran navigasi yang berhubungan langsung ke sungai

Upaya kegiatan operasional dan pemeliharaan di Desa Telang Karya ditujukan kepada perawatan bangunan pintu air (gorong-gorong) yang sudah tersedia serta pemeliharaan terhadap saluran-saluran air. Kondisi tata air yang terkendali sangat membantu para petani dalam melakukan aktifitas usahatani, terutama pada saat kegiatan penyemprotan gulma pra tanam, pemupukan dan penyemprotan hama tanaman.

SISTEM JARINGAN REKLAMASI DI DESA TELANG KARYA
(P8 - 12S), KECAMATAN MUARA TELANG, KABUPATEN
BANYUASIN, PROPINSI SUMATERA SELATAN

Oleh
FERDIYANSYAH

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

pada
PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA
2005

Skripsi

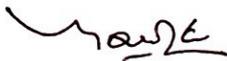
SISTEM JARINGAN REKLAMASI DI DESA TELANG KARYA
(P8 - 12S), KECAMATAN MUARA TELANG, KABUPATEN
BANYUASIN, PROPINSI SUMATERA SELATAN

Oleh
FERDIYANSYAH
05003102004

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I

Indralaya, Agustus 2005



Ir. Muh. Bambang Prayitno, M.Agr.Sc.

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Dekan,



Pembimbing II

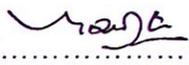
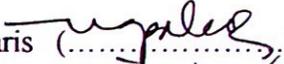
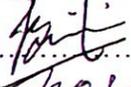
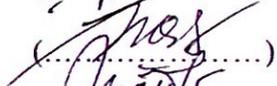


Dr. Ir. Robiyanto H. Susanto, M.Agr.Sc.

Dr. Ir. H. Imron Zahri, MS
NIP. 130 516 530

Skripsi berjudul “ Sistem Jaringan Reklamasi di Desa Telang Karya (P8 – 12S), Kecamatan Muara Telang, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan” oleh Ferdiansyah telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 8 Agustus 2005.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Ir. Muhammad Bambang Prayitno, M.Agr.Sc | Ketua | () |
| 2. Dr. Adipati Napoleon | Sekretaris | () |
| 3. Dr. Ir. Robiyanto Hendro Susanto, M.Agr.Sc | Anggota | () |
| 4. Momon Sodik Immanudin, S.P., M.Sc | Anggota | () |
| 5. Dra. Dwi Probowati S., M.S | Anggota | () |

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tanah



Ir. Warsito, M.P
NIP. 131 672 714

Mengesahkan,
Ketua Program Studi Ilmu Tanah



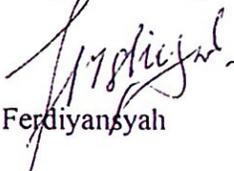
Ir. Agus Hermawan, M.T
NIP. 132 047 821

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain

Indralaya, 8 Agustus 2005

Yang membuat pernyataan,



Ferdiansyah

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 21 Februari 1982 di Palembang, anak ke lima dari lima bersaudara. Penulis merupakan putera dari Bapak Madiono Atmosepuro dan Ibu Siti Maryam.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di SD Negeri 45 pada tahun 1994, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama diselesaikan di SMP Negeri 16 pada tahun 1997 dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di SMU Negeri 8 pada tahun 2000 yang kesemuanya berada di Kota Palembang. Pada bulan September tahun 2000, penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Ilmu tanah Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

Tahun 2001 hingga 2003 penulis dipercaya dalam kepengurusan Badan Wakaf dan Pengkajian Islam, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Tahun 2002 hingga 2005 penulis dipercaya menjadi asisten luar biasa untuk mata kuliah Dasar-Dasar Ilmu Tanah, Mineralogi Tanah, Pengelolaan Tanah, Fisika Tanah, Bioteknologi Tanah, Hidrologi, Geomorfologi dan Analisis Bentang Lahan, Pengelolaan Air, Irigasi dan Drainase. Pada tahun 2004 penulis pernah mengikuti pembuatan karya tulis mahasiswa dan pada tahun 2003 hingga 2004 penulis pernah mendapatkan beasiswa dari Beasiswa Bantuan Belajar Mahasiswa.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian. Penulis sangat berterima kasih kepada Bapak Ir. Muh. Bambang Prayitno, M.Agr.Sc. dan Dr. Ir. Robiyanto Hendro Susanto, M.Agr.Sc. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, evaluasi dan bimbingan dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih untuk kakak-kakakku: CO di lokasi penelitian (Kak Nas, Herman HAM, Feri, Pak Agus, Amirul), angkatan 1998 (Yuk Cia, Tuti, Diana, Ema, Marisi Kasih "Tarigan", Kak Abra, Joni, Juni,...semuanya), angkatan 1999 (Yuk Meli, Kak Pik, Andi, Mul,.... semuanya), teman-temanku angkatan 2000 terutama Iting, Firman, Liki, Toke, TJ, Bimbim, Pecong, Ucup, Mas Tur, Harry, Wawan, Fanny, Pepe, Diyan, Tri, Nova, Ike, Susi, Wiwin, Wuri, Lis, Ade, Rossie, Mumu dan teman-teman lainnya serta adik-adikku angkatan 2001 (Hardi, Hendra, Mamat, Desi, Ita, Dewi, Wawan, Yandi, Samsul, ...semuanya) dan angkatan 2002 (Mega, Veni, Poppi, Soleh, Tiya, Leni, Kurniawan,...semuanya) yang telah banyak memberikan bantuan baik itu bantuan moral dan semangat.

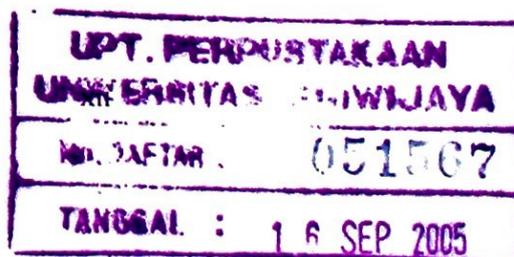
Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan yang ada, namun semoga karya kecil ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Indralaya, 8 Agustus 2005

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan	4
C. Tujuan.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Kondisi Lahan Rawa Pasang Surut.....	5
B. Potensi dan Kendala Lahan Pasang Surut.....	9
C. Sistem Jaringan Reklamasi Lahan Rawa Pasang Surut.....	11
D. Pengelolaan Air di Lahan Pasang Surut.....	13
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	15
A. Tempat dan Waktu.....	15
B. Bahan dan Alat.....	15
C. Metodologi Penelitian.....	15
D. Cara Kerja.....	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
A. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	18
A.1. Kondisi Iklim.....	20



A.2. Kondisi Hidrotopografi	22
A.3. Kondisi Tanah.....	26
B. Sistem Jaringan Reklamasi.....	27
B.1. Saluran Primer.....	31
B.2. Saluran Sekunder.....	31
B.3. Saluran Tersier.....	32
B.4. Saluran Kwartir.....	35
C. Perbaikan Bangunan Pintu Tersier.....	35
D. Sistem Usahatani.....	38
E. Strategi Operasional dan Pemeliharaan Jaringan Reklamasi.....	40
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	44

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Dimensi Saluran Petak Sekunder Desa Telang Karya (P8-12S).....	32
2. Kondisi Saluran, Bangunan Pintu dan Pintu Air Tersier.....	34
3. Jadwal Kegiatan Usahatani di Petak Sekunder P8-12S.....	38
4. Pola Tanam di Petak Tersier 4 dan 12 Desa Telang Karya	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Peta Pengembangan Daerah Pasang Surut Sumatera Selatan.....	2
2. a. Areal Beririgasi Pasang Surut (Kategori I).....	7
b. Areal Beririgasi Pasang Surut Periodik (Kategori II).....	7
c. Areal Tepat di Atas Selang Air Pasang Surut (Kategori III).....	7
d. Areal di Atas Pasang Surut (Kategori IV).....	7
3. Pembagian Tipe Luapan Lahan Pasang Surut.....	8
4. Pola Pengaturan Tata Air Model Gama.....	12
5. Pola Pengaturan Tata Air Model ITB-IPB.....	13
6. Peta Lokasi Penelitian di Desa Telang Karya (P8-12S).....	19
7. Grafik Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Kenten.....	20
8. Grafik Curah Hujan Harian Tersier 4 dan 12 (P8-12S).....	21
9. Karakteristik Hidrotopografi Delta Telang I.....	23
10.a. Pasang Max dan Min Air Laut Ambang Luar Sungai Musi Bulan Oktober 2004.....	24
b. Pasang Max dan Min Air Laut Ambang Luar Sungai Musi Bulan November 2004.....	24
c. Pasang Max dan Min Air Laut Ambang Luar Sungai Musi Bulan Desember 2004.....	24
11. Grafik Pasang Surut Saluran Sekunder Desa Telang Karya (P8-12S).....	25
12. Susunan dan Bentuk Jaringan serta Kondisi Tata Air di (P8-12S).....	29
13. Jaringan Reklamasi Delta Telang I Kabupaten Banyuasin.....	30
14. Tata Letak Saluran di Petak Tersier 4 Desa Telang Karya.....	33
15. Tata Letak Saluran di Petak Tersier 12 Desa Telang Karya.....	33
16. Perbandingan Kondisi Lahan di Tersier 1,2 dan 3.....	37
17. Perbandingan Kondisi Lahan di Tersier 2, 3 dan 4.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Data Curah Hujan Bulanan Periode 1999-2004.....	47
2. Data Ketinggian Lahan dari Permukaan Laut.....	47
3. Pengamatan Deskripsi Boring di Petak Sekunder P8-12S.....	48
4. Sifat Fisik Tanah di Petak Sekunder P8-12S.....	49
5. Pengukuran pH dan Kedalaman Lapisan Pirit.....	55
6. Sketsa Tata Letak Alat Pengamatan.....	50
7. Foto Kondisi Jaringan Reklamasi di Rawa Pasang Surut (P8-12S).....	51
1. Saluran Primer Delapan Jembatan Enam (P8-12S) Delta Telang 1.....	51
2. Saluran Sekunder (Saluran Pengairan Desa) P8-12S Delta Telang 1..	51
3. Saluran Sekunder (Saluran Drainase Utama) P8-12S Delta Telang 1 .	52
4. Saluran Tersier dan Gorong-Gorong (SPD) P8-12S Delta Telang 1 ...	52
5. Saluran Tersier dan Gorong-Gorong (SDU) P8-12S Delta Telang 1...	53
6. Saluran Kuarter Desa Telang Karya P8-12S Delta Telang 1	53
7. Pengukuran Kedalaman Lapisan Pirit di Petak Tersier Empat.....	54
8. Lapisan Pirit yang Diberi Cairan H ₂ O ₂ (berbuih dan berasap).....	54
9. Hasil Pemboran Tanah di Tersier Empat (P8-12S).....	55
10. Mistar Pengukur Ketinggian Muka Air di Saluran (Peilscall dan Diver)	55
11. Aktivitas Tebar Benih di Lahan Usahatani.....	56
12. Mahasiswa Jurusan Tanah Fakultas Pertanian UNSRI yang Sedang Melakukan Survei Pengambilan Data Primer di Lapangan...	56

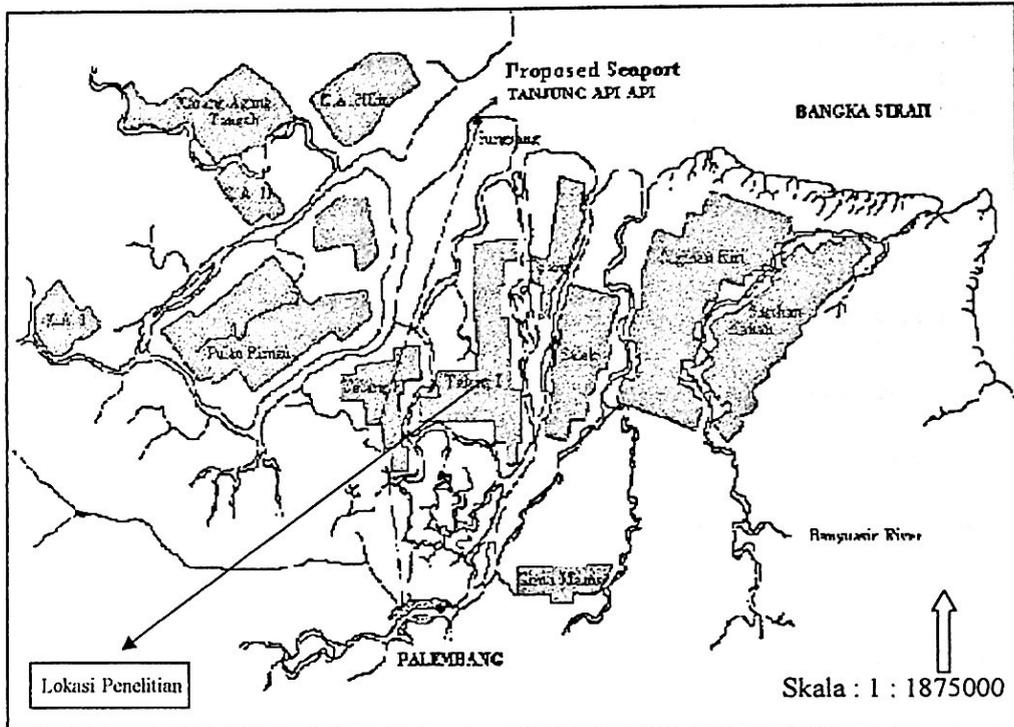
I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya alam adalah anugerah Allah SWT yang terbentuk melalui kekuatan alamiah dan dimanfaatkan oleh manusia untuk hidup dan proses kehidupannya. Lahan rawa merupakan contoh konkrit dari hamparan permukaan Bumi dimana sumber daya alam terdapat di dalamnya. Indonesia yang merupakan negara kepulauan memiliki kawasan rawa yang cukup luas. Total luas lahan rawa di Indonesia diperkirakan sekitar 33,4 juta ha atau 15 % dari total luas daratan yang ada, dari keseluruhan lahan rawa tersebut 24,7 juta hektarnya tergolong kepada kelompok lahan rawa pasang surut, sedangkan 8,7 juta ha sisanya adalah lahan rawa lebak. Salah satu daerah lahan pasang surut yang terdapat di Sumatera terletak di sepanjang kawasan pantai timur, kawasan ini memiliki luas areal lebih kurang 2,92 juta ha (Departemen Pertanian, 1991).

Sumatera Selatan diperkirakan memiliki lahan pasang surut sebesar 1,9 juta ha. Pada tahun 2002 sekitar 372.000 ha dari luasan tersebut telah direklamasi dan dimanfaatkan oleh pemerintah sebagai areal transmigrasi baru (Pusat Penelitian Manajemen Air dan Lahan, 2003). Daerah Reklamasi Pasang Surut di Sumatera Selatan terbagi dalam beberapa wilayah, antara lain Karang Agung Hulu, Karang Agung Hilir, Pulau Rimau, Telang II, Telang I, Upang, Saleh, Air Sugihan Kanan dan Air Sugihan Kiri. Daerah Reklamasi Pasang Surut Delta Telang I terletak di wilayah administrasi Kabupaten Banyuasin. Secara umum produksi tanaman padi dan palawija di daerah ini cukup

tinggi, namun sebarannya masih terkonsentrasi pada kawasan tertentu khususnya yang berada di petak-petak sekunder dengan sistem jaringan tata air yang memadai. Gambaran kawasan pengembangan lahan pasang surut yang telah direklamasi sampai saat ini disajikan pada Gambar 1.



Sumber: Pusat Penelitian Managemen Air dan Lahan, (2004)

Gambar. 1. Peta Pengembangan Daerah Pasang Surut Sumatera Selatan

Lahan rawa pasang surut jika dikembangkan secara optimal dengan meningkatkan fungsi dan manfaatnya maka bisa menjadi lahan yang potensial untuk dijadikan lahan pertanian di waktu yang akan datang, namun proses pencapaian tujuan tersebut tidaklah mudah. Hal ini disebabkan oleh karena adanya beberapa kendala. Kendala tersebut berupa faktor biofisik, hidrologi yang meliputi tata air, agronomi dan sosial ekonomi masyarakat setempat (Hartaty, 2004).

Pengembangan suatu sistem jaringan reklamasi merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam pemanfaatan lahan rawa pasang surut. Sistem jaringan reklamasi lahan pasang surut yang telah dikembangkan di Indonesia ada lima bentuk, yaitu: 1) Garpu, 2) Kombinasi garpu dengan sisir, 3) Sisir tunggal, 4) Sisir berpasangan dan 5) Tangga (Proyek Pengembangan Daerah Rawa, 1995).

Suatu sistem jaringan reklamasi mencakup pengelolaan air di tingkat makro dan mikro. Pengelolaan air di tingkat makro merupakan pengelolaan air yang dimulai dari sungai, saluran primer hingga sekunder, sedangkan pengelolaan air di tingkat mikro mencakup pengelolaan air di tingkat tersier, kuarter hingga lahan usaha. Salah satu aspek usahatani yang erat kaitannya dengan tingkat produksi tanaman per areal musim tanam ataupun intensitas penanaman selama satu tahun adalah tata air mikro di lahan usahatani. Pengelolaan tata air mikro di daerah pasang surut bertujuan untuk mendukung pertumbuhan tanaman, khususnya dari segi penyediaan air (Susanto, 1994).

Peningkatan efektivitas sistem tata air yang terkait dengan mekanisme pemasukan dan pengeluaran akan menambah ketersediaan air bagi tanaman, mengendalikan keberadaan gulma, pencucian senyawa beracun dan mengendalikan muka air tanah di lahan dan saluran, khususnya pada periode hujan efektif yang tidak mencukupi total kebutuhan air tanaman. Pada akhirnya, perbaikan tata air mikro ini akan dapat meningkatkan hasil tanaman tiap satuan luas pada suatu musim tanam atau dengan kata lain hal ini dapat meningkatkan intensitas tanam dari satu kali menjadi dua kali atau bahkan tiga kali dalam setahun.

B. Permasalahan

Desa Telang Karya (P8-12S) merupakan salah satu kawasan pertanian lahan rawa pasang surut. Tipologi lahan di Desa Telang Karya (P8-12S) secara umum tergolong kepada tipe luapan A. Aktivitas kegiatan usahatani di daerah rawa pasang surut sangat memerlukan suatu jaringan reklamasi. Jaringan reklamasi di Desa Telang Karya (P8-12S) belum begitu memadai. Saluran sekunder baik Saluran Pengairan Desa maupun Saluran Drainase Utama tidak memiliki pintu. Saluran tersier sebagian memiliki bangunan pintu dan sebagian tidak, oleh karena itu diperlukan studi mengenai kondisi jaringan reklamasi yang ada di Desa Telang Karya (P8-12S) guna mendukung kegiatan pertanian di daerah ini.

C. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan mempelajari kondisi lahan dan jaringan tata air pada daerah penelitian di Desa Telang Karya (P8-12S) Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.
2. Mengetahui pengaruh perbaikan bangunan pengatur air terhadap sistem tata airnya.
3. Memberikan saran dan masukan dalam hal strategi operasi dan pemeliharaan jaringan reklamasi di lokasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananto, E.E., Subagiyo, H., Ismail, I.G., Kusnadi, U., Alihamsyah, T., Thahir, R., Hermanto., dan D.K.S Swastika. 1998. *Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. Departemen Pertanian.
- Arsyad, S., B. Samad dan H. Azhami. 1981. *Ilmu Iklim dan Pengairan*. Yasa Guna. Jakarta
- BP-Bimas Departemen Pertanian. 1977. *Pedoman Bercocok Tanam Padi, Palawija dan Sayur-sayuran*. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 1991. *Identifikasi Wilayah untuk Pengembangan Usahatani Padi di Lahan Pasang Surut Sumatera Selatan*. Proyek Penelitian Lahan Pasang Surut dan Rawa. Swamps II.
- Djafar, Z. R. 2002. *Pengembangan dan Pengelolaan (Manajemen) Lahan Rawa untuk Ketahanan Pangan yang Berkelanjutan*. Pelatihan Nasional Manajemen Daerah Rawa. Palembang.
- Djalal dan Munawar. 1995. *Reklamasi Rawa Pasang Surut di Karang Agung Propinsi Sumatera Selatan*. Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Pengairan Pusat Pengembangan Daerah Rawa (P2DR).
- Hartaty, D. 2004. *Kondisi Tata Air Mikro di Desa Sumber Mulya P6-3N dan P6-4N Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin*. Skripsi S1. Universitas Sriwijaya. (tidak dipublikasikan)
- Ismail, G. I. T., Alimhamsyah, T., Widjaja-Adhi, I. P. G., Herawati, T., Tahrir, R dan Sianturi, D. E. 1993. *Sewindu Penelitian Rawa dalam: Marsi. 1995. Potensi, Kendala, Kepekaan dan Pengelolaan Lahan Basah sebagai Tumpuan Pembangunan Masa Depan Sumatera Selatan*. Palembang.
- Martooetomo, S., Wirawan. 1991. *Reklamasi Rawa dan Daerah Pasang Surut dalam LP3ES. Irigasi di Indonesia, Strategi dan Pengembangannya*. Jakarta
- Proyek Pengembangan Daerah Rawa Sumatera Selatan (P2DR). 1995. *Reklamasi Rawa Pasang Surut di Karang Agung Sumatera Selatan*. Departemen Pekerjaan Umum. Direktorat Jenderal Pengairan. Palembang. Dalam: Lilian Novarika. 2002. *Sistem Jaringan Reklamasi Primer 12, Karang Agung Tengah dan primer 2, Delta Upang, Kabupaten Musi Banyuasin*. Skripsi S1. Universitas Sriwijaya. (tidak dipublikasikan)

- Proyek Pengembangan Daerah Rawa Sumatera Selatan (P2DR). 1998. *Monitoring dan Supervisi Penyempurnaan serta Peningkatan Jaringan Tata Air Daerah Rawa dalam Rangka Pengembangan Sistem Usaha Pertanian Daerah Pasang Surut secara Terpadu di Sumatera Selatan*. Departemen Pekerjaan Umum. Direktorat Jenderal Pengairan. Palembang.
- Pusat Penelitian Manajemen Air dan Lahan. 2003. *"Pilot Scheme Monitoring Project" Daerah Reklamasi Rawa Pasang Surut Delta Telang I Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan*. Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya. Palembang
- Suhud, Tj, Soetjipto P.H, Basa I., Ismail. G. 1990. *Tinjauan Hasil Penelitian Usahatani Lahan Pasang di Sumatera Selatan dalam Usahatani di Lahan Pasang Surut dan Rawa*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian.
- Susanto, R.H. 1994. *Prospek Teknik Pengelolaan Air Tepat Guna pada Daerah pertanian Pasang Surut Delta Musi, Sumatera Selatan*. Makalah Seminar Kenaikan Jabatan dari Asisten Ahli Madya menjadi Lektor Muda di Palembang, Tanggal 23 Maret 1994. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Susanto, R.H. 1997. *Potensi, Kendala dan Kepekaan Pengembangan dan Pengelolaan Lahan Rawa Pasang Surut untuk Pembangunan yang Berkelanjutan*. Prosiding seminar nasional pengembangan dan pengelolaan sumber daya alam dan lahan. Pusat kajian pengelolaan lahan dan air. Universitas Sriwijaya. Inderalaya.
- Swamps-II. 1991. *Hasil Utama Penelitian Sistem Usahatani Lahan Pasang Surut dan Rawa 1987-1990*. Proyek Penelitian Pertanian Lahan Pasang Surut dan Rawa. Badan Penelitian Pertanian. Departemen Pertanian Palembang.
- Widjaja – Adhi, I. P. G. 1993. *Potensi Lahan Rawa, Pengelolaan dan Teknologi Pengembangannya*. Makalah kuliah umum pengembangan potensi rawa lebak. Universitas Sriwijaya. Inderalaya.